

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.⁷² Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk assosiatif dengan menggunakan angka.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Creswell berpendapat, “*In correlational research designs, investigators use the correlation statistical test to describe and measure the degree of association (or relationship) between two or more variables or sets of scores.*”⁷³ Di dalam penelitian korelasional, hubungan antar variabel bersifat resiprokal, di mana antara variabel satu dengan lainnya saling mempengaruhi.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau independent (x) dan variabel terikat atau dependent (y). Arikunto menjelaskan “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap adanya variabel terikat”. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat adanya variabel bebas”.

Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),30

⁷³ John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Boston: Pearson Education, Inc., 2012), 338

Variabel Bebas (x) : Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa

Variabel Terikat (y) : Prestasi Belajar Siswa

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁷⁴

Dari pendapat Sugiyono tersebut dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 281 siswa yang beragama Islam dari total siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan yaitu 286 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Plemahan

| No. | Kelas | Lk | Pr | Jumlah | Jumlah Siswa Yang Beragama Islam |
|-----|----------|----|----|--------|----------------------------------|
| 1. | XI-IPA 1 | 10 | 26 | 36 | 35 |
| 2. | XI-IPA 2 | 10 | 26 | 36 | 35 |

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 80.

| | | | | | |
|--------------|----------|-----------|------------|------------|------------|
| 3. | XI-IPA 3 | 8 | 28 | 36 | 36 |
| 4. | XI-IPA 4 | 8 | 28 | 36 | 35 |
| 5. | XI-IPA 5 | 8 | 28 | 36 | 36 |
| 6. | XI-IPS 1 | 8 | 28 | 36 | 36 |
| 7. | XI-IPS 2 | 8 | 27 | 35 | 33 |
| 8. | XI-IPS 3 | 8 | 27 | 35 | 35 |
| Total | | 68 | 218 | 286 | 281 |

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menentukan sifat suatu kelompok yang lebih benar dan merupakan bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.⁷⁵ Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus dari Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 %. Rumusnya sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

dimana :

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat, yang harganya tergantung harga kebebasan dan

tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5%

harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan

1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N : Jumlah populasi

⁷⁵ Ibid.,5.

$$d : 0,05$$

$$P = Q : 0,5$$

Berdasarkan Rumus Issac dan Michael, maka besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$s = \frac{3,841.281.0,5.0,5}{0,05^2(280) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{269,83025}{0,7 + 0,96025}$$

$$s = \frac{269,83025}{1,66025}$$

$s = 162,52$ dibulatkan menjadi 163 responden.

Jadi, diperoleh hasil 163 siswa dari total 281 siswa yang beragama Islam kelas XI SMAN 1 Plemahan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* atau *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.

Sedangkan prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memilih sampel karena pengambilan dari masing-masing kelasnya dilakukan secara acak. Pengambilan sampel masing-masing kelas

dilakukan secara acak dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menuliskan nomor urut siswa berdasarkan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil dan menggulung kertas tersebut.
2. Memasukkan kertas kecil tersebut kedalam gelas plastik, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang.
3. Mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas, setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian.
4. Gulungan kertas dimasukkan kembali ke dalam gelas. Hal yang sama dilakukan pada setiap kelas hingga diperoleh sampel sebanyak 163 siswa.

Sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Siswa Kelas XI, karena dalam penelitian ini lebih fokus pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan.
2. Jurusan IPA dan IPS, karena dalam penelitian ini dilakukan di semua jurusan.
3. Laki-laki maupun perempuan, karena dalam penelitian ini tidak memandang gender atau jenis kelamin.
4. Alamat rumah tidak menjadi tolak ukur dalam menentukan sampel penelitian ini.

5. Beragama Islam, karena dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah Prestasi Belajar dalam mata pelajaran PAI, sehingga yang menjadi sampel harus beragama Islam.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Suharsimi adalah “semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.”⁷⁶ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

1. Metode Kuisisioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁷ Menurut Sugiyono Angket/kuisisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab”.⁷⁸ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), 225

⁷⁷ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 5.

Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik terbuka maupun tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim lewat pos maupun internet. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya. Selain itu, dengan menggunakan angket akan membantu peneliti dalam menyelesaikan laporannya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.⁷⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian yang mencakup: nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI, letak geografis sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan data-data yang lain.

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.⁸⁰ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

⁸⁰ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 160.

penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas XI di SMAN 1 Plemahan dan digunakan untuk menggali data tentang kecerdasan emosional siswa dan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini instrument penelitian yang digunakan adalah skala model *likert*. Angket Skala Likert menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan.⁸¹ Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Alternatif Jawaban

| Jawaban | Skor | |
|---------------------------|-----------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

⁸¹ Heri Retnawati, "Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning," *Jurnal Kependidikan* 445 (2015): 158.

Dalam penelitian ini pembuatan item instrumen kecerdasan emosional berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goleman dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

- a. Kesadaran Diri (*Self Awareness*) indikatornya Mengenali emosi diri sendiri, Mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri, dan Keyakinan akan kemampuan sendiri.
- b. Pengaturan Diri (*Self Regulation*) indikatornya Menahan emosi dan dorongan negatif dan Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan tepat
- c. Motivasi (*Motivation*) indikatornya Dorongan untuk menjadi lebih baik, Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, dan Kemampuan untuk tetap optimis
- d. Empati (*Empathy*) indikatornya Memahami situasi yang dihadapi orang lain, Mampu menerima sudut pandang orang lain, dan Memahami kebutuhan orang lain dengan menunjukkan kepedulian.
- e. Keterampilan Sosial (*Social Skills*) indikatornya Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.⁸²

Sedangkan dalam pembuatan item instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan teori dari Marx dan Tombuch sebagaimana dikutip oleh Riduwan dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

⁸² Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terjemahan Alex Trii Kantjono Widodo (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 513.

- a. Ketekunan dalam belajar indikatornya Kehadiran di sekolah dan Mengikuti PBM di kelas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan indikatornya Belajar di rumah, Sikap terhadap kesulitan, dan Usaha mengatasi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikatornya Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan Semangat dalam mengikuti PBM.
- d. Berprestasi dalam belajar indikatornya Keinginan untuk berprestasi dan Kualifikasi hasil.
- e. Mandiri dalam belajar indikatornya Penyelesaian tugas/ PR dan Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran.⁸³

Adapun sebaran angket (*Blueprint*) dari Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Sebaran angket (*Blueprint*) Kecerdasan Emosional

| DIMENSI | INDIKATOR | PERNYATAAN | |
|--|---|------------|-------|
| | | F | UF |
| <i>Self Awarness</i> (menegal emosi diri sendiri) | Mengenali emosi diri sendiri | 1,2 | 27,28 |
| | Mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri | 3,4 | 29,30 |
| | Keyakinan akan kemampuan sendiri | 5,6 | 31,32 |
| <i>Self Regulation</i> (mengelola emosi diri sendiri) | Menahan emosi dan dorongan negative | 7,8 | 33,34 |
| | Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan tepat | 9,10 | 35,36 |
| Motivasi | Dorongan untuk menjadi lebih baik | 11,12 | 37,38 |
| | Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan | 13,14 | 39,40 |
| | Kemampuan untuk tetap optimis | 15,16 | 41,42 |

⁸³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 31-32.

| | | | |
|--|---|-------|-------|
| Mengenali emosi orang lain (Empati) | Memahami situasi yang dihadapi orang lain | 17,18 | 43,44 |
| | Mampu menerima sudut pandang orang lain | 19,20 | 45,46 |
| | Memahami kebutuhan orang lain dengan menunjukkan kepedulian | 21,22 | 47,48 |
| Keterampilan Sosial (<i>Sosial Skills</i>) | Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain | 23,24 | 49,50 |
| | Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain | 25,26 | 51,52 |

Tabel 4

Sebaran Angket (*Blueprint*) Motivasi Belajar

| DIMENSI | INDIKATOR | PERNYATAAN | |
|---|---|------------|-------|
| | | F | UF |
| Ketekunan dalam belajar | Kehadiran di sekolah | 1,2 | 23,24 |
| | Mengikuti PBM di kelas | 3,4 | 25,26 |
| Ulet dalam menghadapi kesulitan | Belajar di rumah | 5,6 | 27,28 |
| | Sikap terhadap kesulitan | 7,8 | 29,30 |
| | Usaha mengatasi kesulitan | 9,10 | 31,32 |
| Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran | 11,12 | 33,34 |
| | Semangat dalam mengikuti PBM | 13,14 | 35,36 |
| Berprestasi dalam belajar | Keinginan untuk berprestasi | 15,16 | 37,38 |
| | Kualifikasi hasil | 17,18 | 39,40 |
| Mandiri dalam belajar | Penyelesaian tugas/ PR | 19,20 | 41,42 |
| | Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran | 21,22 | 43,44 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini mengisikan instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI, identitas sekolah, daftar guru dan siswa, visi-misi sekolah, sarana-prasarana, dan jumlah populasi siswa sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.⁸⁴ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametric (data jenis nominal atau ordinal). Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel.

⁸⁴ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),2.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 21 *for Windows* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrument Penelitian

Dalam uji instrument penelitian ini terdapat uji validitas dan realibilitas yang dilakukan untuk menguji kuisisioner layak digunakan untuk instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁸⁵

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.

⁸⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), 108

2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.⁸⁶

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁸⁷

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.

⁸⁶ *ibid.*,106.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.⁸⁸

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁸⁹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), 94

⁸⁹ *ibid.*

b. Uji Linieritas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 21 *for Windows*, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 1 dan variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 2.

Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteriaun

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.⁹⁰

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis linier berganda dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁹¹

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

⁹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke empat belas, 2015), 64

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 262.

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa. Metode analisis ini menggunakan program *SPSS (Statistic Product and Service Solution)* versi 21. Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Koefisien Prestasi Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Kecerdasan Emosional

b_2 = Koefisien Motivasi Belajar

X_1 = Variabel Kecerdasan Emosional

X_2 = Variabel Motivasi Belajar

e = Standart Error